

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Transkrip Wawancara Narasumber

1. Setiawati
2. Rudy Hariyono
3. Desi
4. Suwito
5. Robi Yuwono

#### Narasumber 1

Nama: Setiawati

Usia: 70 Tahun

Agama: Khonghucu

Jenis kelamin: Perempuan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah anda mengenal atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Tahu. Barongsai itu kan adatnya orang Tionghoa. Sejak dulu ada permainan barongsai.
2. Mengetahui barongsai dari mana?	Sejak kecil sudah tahu barongsai karena di klenteng sering ada acara barongsai. Zaman dulu dipercaya dan dikenal sebagai tolak balak.
3. Suka menonton barongsai tidak? Kenapa?	Dari kecil suka nonton barongsai karena pertunjukan barongsai merupakan tradisi adat Tionghoa.
4. Bagaimana perasaan anda ketika melihat barongsai?	Sejak kecil suka dan senang karena ada permainannya. Sebab ya permainan itu dari orang Khonghucu juga. Dan sampai sekarang masih sering nonton di klenteng Sam Poo Kong.
5. Saat apa anda melihat barongsai? Kenapa?	Saat ulang tahun di klenteng karena zaman dulu ceritanya kedatangan Cheng Hoo. Selain itu, saat perayaan Imlek dan event-event klenteng ibaratnya klenteng itu gandingan

	dengan liong.
6. Sebenarnya, barongsai itu menceritakan tentang apa?	Dulu Cheng Ho sempat turun ke Semarang di lautan sini (di banjir kanal) ada goa kecil dan mereka berhenti disana. Jadi kalau kedatangan dia itu kita disini memperingati dewa-dewa dari Gang Lombok ke Gedung Batu (Sam Po Kong).
7. Apakah dalam perayaan seperti Imlek, perlu adanya pertunjukan barongsai? Selain Imlek, dalam perayaan atau kegiatan apa saja?	Waktu dulu perlu (malam Imlek itu sudah ada perayaan barongsai). Kalau sekarang ya kurang karena orang-orang ya sekarang banyak ke gereja jadi kurang mengikuti. Kalau yang aktif masih tetap karena barongsai kan tradisi kita. Iyaa pastinya <i>event-event</i> klenteng. Dan sekarang acara ulang tahun dan nikahan juga bisa menampilkan barongsai.
8. Kenapa pertunjukan barongsai dianggap penting?	Dulu dengar-dengar penting karena sebagai tolak balak. Dan dipercaya sebagai mengusir hama. Sekarang menurut saya sebagai pertunjukan karena itu tradisi kita jadi tetap digalakan terus. Ya tidak dilupakan karena itu tradisi kita kok.
9. Bagaimana proses pertunjukan barongsai?	Itu acara klenteng kalau sudah itu seperti di uripno dia jalan. Diperjalanan itu main terus dari Gang Lombok ke klenteng Gang Batu dari zaman dulu pulang pergi. Namun sekarang tidak karena sudah ramen anti nutup jalan jadi pulang saja masuk gang pecinan main sampai Gang Lombok. Dan lihat nya tidak hanya di klenteng bisa juga dijalan. Dan saat jalan itu melewati klenteng berhenti dulu memberi hormat lalu jalan lagi.
10. Apakah anak atau cucu juga tahu tentang pertunjukan barongsai?	Sering melihat dan mengikuti.
11. Bagaimana mereka belajar atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Dia lihat dan saya mengajak nonton ketika klenteng ada <i>event</i> pertunjukan barongsai.
12. Mengapa pertunjukan barongsai sampai saat ini masih dilakukan?	Ada terus karena itu gandengannya ya karena tradisi klenteng itu pakainya barongsai.
13. Setahu anda, Apakah pertunjukan barongsai melibatkan orang jawa? Mengapa?	Banyak, sekarang pertunjukan barongsai sebagian besar dari orang jawa jawa. Contoh saja, barongsai yang ditampilkan oleh Arhanud karena fisiknya bagus dan kuat. Dan mainnya lebih bagus karena terlatih juga. Masih banyak orang Tionghoa dan tidak

	semua orang Tionghoa.
14. Kalau pertunjukan brongsai ditiadakan, bagaimana perasaan anda?	Pastinya sedih, kok sepi merasa kehilangan. Contoh saja ketika pemerintahan pak Soeharto zaman itu. Tetapi zaman Gus Dur diperbolehkan lagi jadi seneng dan meriah bisa main main gitu.Lalu, bisa dilihat orang banyak (ada yang datang dari luar kota) tidak hanya warga semarang saja.

## Narasumber 2

Nama: Rudi Hariono (Tionghoa Asli Serayu)

Usia: 44 Tahun

Agama: Kristen

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah anda mengenal atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Tahu karena saya pemain dan pelatih. Sejak kelas 1 SMP sampai sekarang namun sempat off selama 15 tahun karena bekerja.
2. Mengenal barongsai dari mana?	Kenal barongsai langsung dari latihan sih kerana ada keinginan ikut.
3. Suka menonton barongsai tidak? Kenapa?	Suka karena barongsai bisa dibilang pesta rakyat.
4. Bagaimana perasaan anda ketika melihat barongsai?	Antusias ya karena untuk melestarikan budaya juga.
5. Saat apa anda melihat barongsai? Kenapa?	Perayaan dan biasanya dari youtube dan CD.
6. Sebenarnya, barongsai itu menceritakan tentang apa?	Perpaduan dari burung merak, katak, singa yang zaman dulu diyakini sebagai hewan dewa.
7. Apakah dalam perayaan seperti Imlek, perlu adanya pertunjukan barongsai? Selain Imlek, dalam perayaan atau kegiatan apa saja?	Selain Imlek kegiatan latihan harian pada hari minggu. Sebenarnya tidak terlalu penting dan tidak wajib. Namun namanya tradisi ya identiknya ada barongsai lampion, situasi merah merah begitu.
8. Kenapa pertunjukan barongsai dianggap penting?	Menurut saya pribadi Untuk budaya tionghoa sangat penting karena budaya yang perlu dilestarikan. Untuk nilai nilainya sesuai sejarah sebenarnya barongsai itu sebagai hewan penjaga raja zaman dulu. Barongsai itu perpaduan dari burung merak, bentuk seperti

	kodok, singa, dan sisiknya sisik naga. Untuk orang Tionghoa itu istilahnya dewa
9. Bagaimana proses pertunjukan barongsai?	Ada Latihan khusus, ada dasarnya juga, ada tekniknya juga. Dalam perencanaan perlu direncanakan juga tidak bisa langsung. Intinya perlu ada latihan dan untuk musik dan pemain ada kesinambungan.
10. Apakah anak atau cucu juga tahu tentang pertunjukan barongsai?	Rata-rata semua tahu.
11. Bagaimana mereka belajar atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Tentunya dari keluarga dan nonton juga. Dari kecil suka nonton barongsai dan terkadang anaknya sendiri yang minta mengajak orang tua.
12. Mengapa pertunjukan barongsai sampai saat ini masih dilakukan?	Pastinya untuk melestarikan budaya. Dan yang kedua sekarang ada pertandingannya untuk pemersatu dan ada organisasinya. Istilahnya hal itu untuk mempersatu menjadi kesatuan juga.
13. Setahu anda, Apakah pertunjukan barongsai melibatkan orang Jawa? kenapa?	Banyak dan yang muslim pun banyak. Dan itu tidak harus etnis, ras tidak tergantung. Yang namanya permainan barongsai itu siapapun yang mau dan mau latihan ya monggo silahkan. Dan tidak ada perbedaan disitu.
14. Jika pertunjukan barongsai ditiadakan, bagaimana perasaan anda?	Sangat menyesalkan karena itu budaya yang harus dilestarikan dan dimana mana pun ada di seluruh dunia. Dan sudah dipertandingkan secara internasional.
15. Jika dimainkan oleh orang Jawa, apakah nilai keaslian barongsai akan berkurang?	Yang jelas tidak mengurangi nilai nilai keaslian barongsai. Untuk permainan masih sama. Untuk ritme dan tarian ada variasinya sendiri dan perlu adanya latihan. Untuk dasarnya itu masih sama dan hanya dikembangkan saja.
16. Apakah barongan itu sama dengan barongsai? Meniru saja, atau bentuk akulturasi dari barongsai?	Beda dari segi permainan beda, bentuknya beda, namun sama memang bentuknya dan dasarnya singa. Mungkin saja salah satu bentuk akulturasi.

### Narasumber 3

Nama: Desi

Usia: 56 Tahun

Agama: Katolik

Jenis Kelamin: Perempuan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah anda mengenal atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Tahu
2. Mengenal barongsai dari mana?	Menonton karena dulu suami saya agamanya Khonghucu. Jadi, suami saya sering nonton dan mengajak anak dan saya. Terkadang ikut nonton pertunjukan barongsai.
3. Suka menonton barongsai tidak? Kenapa?	Suka dari pertunjukannya, tetapi tidak suka dari bisingnya musik.
4. Bagaimana perasaan anda ketika melihat barongsai?	Senang dan kagum karena terkadang yang main anak-anak dan atraksinya bahaya.
5. Saat apa anda melihat barongsai? Kenapa?	Biasa perayaan Imlek di Klenteng Mataram (Grajen), Klenteng Gang Pinggir.
6. Sebenarnya, barongsai itu menceritakan tentang apa?	Setahu saya ya sukanya makan angpao, kaya pertunjukan seakan-akan kok bisa makan. Dan ternyata dalamnya ada orang atau seperti saweran.
7. Apakah dalam perayaan seperti Imlek, perlu adanya pertunjukan barongsai? Selain Imlek, dalam perayaan atau kegiatan apa saja?	Perlu karena dalam perayaan imlek memang tradisinya ada barongsai. Biasanya suasananya meriah jadi kalau tidak ada itu rasanya gimana gitu.
8. Kenapa pertunjukan barongsai dianggap penting?	Penting sekali ya engga kerana itu sifatnya kaya hiburan. Tetapi bisa dianggap penting juga dalam suatu acara. Malah terkadang pertunjukan barongsai diadakan pertandingan. Dan kini juga untuk perayaan ulang tahun digedung. Sekarang kaya dianggap hiburan.
9. Bagaimana proses pertunjukan barongsai?	Ya setahu saya prosesnya itu dari naganya dulu ketimbang barongsainya.
10. Apakah anak atau cucu juga tahu tentang pertunjukan barongsai?	Tahu dan nonton nonton saja.
11. Bagaimana mereka belajar atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Iya dari orang tua. Dan terkadang anak saya yang mengajak sendiri karena ada pertandingan.
12. Mengapa pertunjukan barongsai sampai saat ini masih dilakukan?	Merupakan bentuk ciri khas dalam menunjukkan adanya kebudayaan Tionghoa itu ada barongsai khususnya ketika perayaan Imlek. Terkadang ulang tahun klenteng juga pake barongsai.
13. Setahu anda, Apakah pertunjukan barongsai melibatkan orang jawa? kenapa?	Saya lihat banyak orang Jawa. Malah orang Jawa pintar-pintar lho. Dan saya pernah melihat yang gotong-gotong itu orang-orang

	Jawa. Dan memang membaur ya tidak hanya orang Tionghoa saja. Alasannya karena mungkin dari atraksinya yang menantang (loncat sana sini) jadi orang-orang sekarang pengen bisa. Tetapi menurut saya tidak gampang dan tidak hanya orang Tionghoa. Contoh yang saya lihat seperti ABRI-ABRI yang pake loreng-loreng.
14. Jika pertunjukan barongsai ditiadakan, bagaimana perasaan anda?	Tidak ada ciri khasnya. Dalam perayaan itu jadi sepi. Tidak bisa melihat dan kalau tidak ada jadi tidak meriah. Lalu anak-anak kecil juga suka lihat.
15. Jika dimainkan oleh orang Jawa, apakah nilai keaslian barongsai akan berkurang?	Saya kira tidak. Jika banyak yang memainkan malah tidak bisa luntur. Dan bisa juga disebut bentuk akulturasi karena biasanya mayoritas orang Jawa beragama Islam. Berarti bisa disebut dalam bentuk akulturasi karena seperti yang dikatakan membaur dalam budaya sendiri-sendiri.
16. Apakah barongan itu sama dengan barongsai? Meniru saja, atau bentuk akulturasi dari barongsai?	Menurut ibu tidak sama dan beda. Selain itu Desi juga belum pernah melihat langsung hanya melihat di TV saja.

#### Narasumber 4

Nama: Suwito

Usia: 85 Tahun

Agama: Budha

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah anda mengenal atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Tahu
2. Mengetahui barongsai dari mana?	Menjadi pemain dan pernah menjadi pelatih juga.
3. Suka menonton barongsai tidak? Kenapa?	Suka karena dulu saya juga ikut latihan di Ho Hap (Jagalan). Tertarik itu karena kok permainannya bagus dan mainnya kok lincah. Dan saya pengen.

4. Bagaimana perasaan anda ketika melihat barongsai?	Senang karena saya ingin mencoba bisa atau tidak.
5. Saat apa anda melihat barongsai? Kenapa?	Ya ketika latihan juga waktu itu saya melihat gerakannya dan caranya gini lalu mengikuti. Untuk hari-hari besar waktu perayaan Imlek.
6. Sebenarnya, barongsai itu menceritakan tentang apa?	Cerita nya itu seperti katak dan singa yang ibaratnya menari atau meloncat. Singa nya itu kok dimainkan seperti main kungfu dan kaki nya kok sama dengan kungfu. Selain itu menurut pak suwito ada hubungannya barongsai dengan kungfu karena kelincahannya sama.
7. Apakah dalam perayaan seperti Imlek, perlu adanya pertunjukan barongsai? Selain Imlek, dalam perayaan atau kegiatan apa saja?	Dalam perayaan Imlek perlu karena itu memperingati hari-hari besar dan untuk melestarikan budaya. Selain itu saya melihat ketika ada pernikahan dan sunatan karena diundang juga suru main.
8. Kenapa pertunjukan barongsai dianggap penting?	Karena tidak hanya identik dengan perayaan Imlek. Tetapi juga memperingati sampo besar (Sam Poo Kong) dan sampo kecil (Pantai Marina).
9. Bagaimana proses pertunjukan barongsai?	Musiknya dulu yaitu tambur dan kemudian baru barongsainya. Contoh saja ketika memperingati sampo besar yakni dari klinteng Gang Lombok jalan ke klinteng Sam Po Kong dan di pertunjukan di Sam Po Kong
10. Apakah anak atau cucu juga tahu tentang pertunjukan barongsai?	Tahu sejak kecil
11. Bagaimana mereka belajar atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Lihat sendiri dari orang tuanya. Dan anaknya meniru. Dan setelah itu anaknya juga diberi pelatihan ibaratnya diturunkan.
12. Mengapa pertunjukan barongsai sampai saat ini masih dilakukan?	Karena sudah sejarahnya untuk main dalam memperingati hari-hari besar. Selain itu dalam perkembangannya kini juga terkadang diundang dalam acara pernikahan.
13. Setahu anda, Apakah pertunjukan barongsai melibatkan orang Jawa? kenapa?	Iyaa karena Cina sama Jawa itu sama. Contoh saja kumpulan Dong Batu itu yang main itu orang Indonesia semua. Menurut Suwito lebih banyak orang Indonesia yang main karena orang Indonesia punya keinginan.
14. Jika pertunjukan barongsai ditiadakan, bagaimana perasaan anda?	Pastinya sedih karena itu budaya yang menjadi satu kesatuan antara Imlek dan pertunjukan barongsai.
15. Jika dimainkan oleh orang Jawa,	Tidak karena pada dasarnya sudah diajarkan

apakah nilai keaslian barongsai akan berkurang?	teknik barongsai.
16. Apakah barongan itu sama dengan barongsai? Meniru saja, atau bentuk akulturasi dari barongsai?	Beda barongsai itu ada yang namakan barongan, padahal namanya barongsai. Barongan dikenal nama Jawa

### Narasumber 5

Nama: Robi Yuwono (Pendatang)

Usia: 54 Tahun

Agama: Kristen

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah anda mengenal atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Tahu. Barongsai itu kebudayaan Tionghoa dari Cina yang membawa Cheng Ho kaisar dari Cina. Perbaduan Singa. Bunyinya setahu saya itu kan keras yang berguna untuk mengusir roh jahat.
2. Mengetahui barongsai dari mana?	Dari kecil sudah tahu. Lihat nya di Klenteng
3. Suka menonton barongsai tidak? Kenapa?	Suka karena ada pertunjukan itu senang dan seru. Pernah ada ketertarikan untuk memainkan. Dan itu biasanya orang klenteng agamanya pun lain (Khonghucu). Biasa juga keturunan juga.
4. Bagaimana perasaan anda ketika melihat barongsai?	Unik karena menurut saya samsi itu lebih seni Kungfu dan perlu latihan.
5. Saat apa anda melihat barongsai? Kenapa?	Tahun Baru Cina (Imlek) karena untuk memeriahkan hari Imlek dan biasanya juga ada petasan
6. Sebenarnya, barongsai itu menceritakan tentang apa?	Barongsai itu kebudayaan Tionghoa dari Cina yang membawa Cheng Ho kaisar dari Cina. Perbaduan Singa. Bunyinya setahu saya itu kan keras yang berguna untuk mengusir roh jahat.
7. Apakah dalam perayaan seperti Imlek, perlu adanya pertunjukan barongsai? Selain Imlek, dalam perayaan atau kegiatan apa saja?	Karena identik makanya jadi maskotnya sehingga sangat perlu. Dan kalau tidak ada samsi malah aneh. Biasanya perayaan ulang tahun dan pernikahan.
8. Kenapa pertunjukan barongsai	Karena identik itu dan budaya juga makanya



dianggap penting?	untuk melestarikan nenek moyangnya. Ibaratnya kalau orang Jawa ya keroncong dan tarian itu.
9. Bagaimana proses pertunjukan barongsai?	Biasanya dari awal atau dasarnya seperti kehidupan (dari bawah naik atas) dan atraksinya berat sebenarnya. Ya seperti kehidupan. Iya biasanya juga berdoa dulu (yongsoa) lalu mulai pertunjukan dan akhirnya angpao itu. Karena jika menerima angpao dipercaya akan mendapat rezeki lebih banyak.
10. Apakah anak atau cucu juga tahu tentang pertunjukan barongsai?	Anak saya takut dan istri saya juga tahu-tahu aja.
11. Bagaimana mereka belajar atau tahu tentang pertunjukan barongsai?	Karena orang sini dan sinikan rumahnya barongsai.
12. Mengapa pertunjukan barongsai sampai saat ini masih dilakukan?	Uri-uri budaya Cina biar gak hilang. Dan tentunya lebih untuk menarik perhatian. Misalnya ada ulang tahun klinteng pastinya untuk menarik sehingga ada yang nonton dan datang. Selain itu pastinya yang nomor satu untuk tolak balak, untuk mengusir roh jahat. Contoh saja ketika ada bencana itu mereka larung ke pantai marina dan itu juga ada samsi nya (sama aja)
13. Setahu anda, Apakah pertunjukan barongsai melibatkan orang Jawa? kenapa?	Banyak karena juga sudah naturalisasi kan berkembangnya di Jawa dan kita orang Jawa. Jadi belum tentu pemain Chinese. Malah justru banyak orang Jawa karena sudah berkembang juga. Makanya orang Cina dan Jawa sudah menyatu.
14. Jika pertunjukan barongsai ditiadakan, bagaimana perasaan anda?	Sangat disayangkan dan nantinya suasananya tidak meriah
15. Jika dimainkan oleh orang Jawa, apakah nilai keaslian barongsai akan berkurang?	Menurut saya tidak karena dalam permainan tetap menunjukkan ciri khas barongsai.
16. Apakah barongan itu sama dengan barongsai? Meniru saja, atau bentuk akulturasi dari barongsai?	Bisa jadi kesitu tapi aslinya itu dari reog ponorogo. Yang pastinya lain. Dan samsi itu kan ya gak makan beling juga. Kalau barongan itu lebih supranatural.

## Lampiran 2 Foto Wawancara Narasumber



Gambar Lampiran 1 Foto dengan narasumber Setiawati

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar Lampiran 2 Foto dengan narasumber Rudy

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar Lampiran 3 Foto dengan narasumber Desi

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar Lampiran 4 Foto dengan narasumber Suwito

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar Lampiran 5 Foto dengan narasumber Suwito dan Istri

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar Lampiran 6 Foto dengan narasumber Robi

Sumber: Dokumen Pribadi

### Lampiran 3 Hasil Plagiasi

**Similarity Report**

---

PAPER NAME  
**SKRIPSI BAB I-V (NIA TITIN SULISTYARI  
NI-18.M1.0135).docx**

---

WORD COUNT <b>9512 Words</b>	CHARACTER COUNT <b>62946 Characters</b>
PAGE COUNT <b>56 Pages</b>	FILE SIZE <b>733.5KB</b>
SUBMISSION DATE <b>Jan 22, 2023 8:25 AM GMT+7</b>	REPORT DATE <b>Jan 22, 2023 8:26 AM GMT+7</b>

---

● **16% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

---

Summary